

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terfokus pada kepentingan masyarakat, bahwa proses identifikasi masalah di Desa Gintungranjeng yaitu kegiatan rapat koordinasi belum berjalan dengan efektif karena masih 60% masyarakat yang hadir dalam Musrenbang Desa. Tetapi semua aspirasi masyarakat dapat ditampung dan didengarkan melalui kegiatan Musrenbang Desa dengan baik.
2. Partisipatoris, bahwa masyarakat selalu dilibatkan pada setiap proses kegiatan perencanaan pembangunan dan keterlibatan masyarakat dalam mengutarakan usulan, pendapat, ide sudah aktif serta bantuan tenaga/materil yang diberikan masyarakat bersifat sukarela.
3. Sinergitas, bahwa kesepakatan antara pemerintah dan masyarakat dalam mengakomodasi aspirasi masyarakat dalam Musrenbang Desa sudah cukup efektif dan efisien dengan melakukan dua kesepakatan dalam memilih kegiatan prioritas, menyepakati tim delagasi dan anggaran setiap kegiatan yang diusulkan. Tetapi usulan yang diajukan ke tingkat Kecamatan belum bisa terkamodir sepenuhnya karena banyaknya usulan dari desa atau desa lain.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan bahwa perencanaan pembangunan desa berbasis *bottom up* yaitu dituangkan didalam Musrenbang

Desa yang dimana memudahkan masyarakat untuk berperan aktif menyampaikan apa yang mereka butuhkan. Namun hal yang perlu digaris bawahi, sebaiknya pemerintah desa perlu untuk bersosialisasi dengan masyarakat sehingga keterlibatan masyarakat meningkat untuk melaksanakan perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

